

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, Dea, Riri Novayelinda, & Veny Elita. (2020). Hubungan Praktik Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Anak dengan Kejadian Stunting. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 11(2), 502-509.
- Alfaris, R., Nurmalasari, Y., & Nabilla, S. (2019). Status Gizi Ibu Hamil dapat Menyebabkan Kejadian Stunting pada Baduta. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(3), 271-278.
- Amalia, R., Ramadani, A. L., & Muniroh, L. (2022). Hubungan Antara Riwayat Pemberian MP-ASI dan Kecukupan Protein dengan Kejadian Stunting pada Baduta Di Wilayah Kerja Puskesmas Bantaran Kabupaten Probolinggo. *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*, 17(3)
- Amelia, R.R. (2019). Prevalensi dan Zat Gizi Mikro dalam Penanganan Stunting. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 6(2), 138-145.
- Anggreni, M.A., Utamayasa, I.G.D., Hanafi, M., Putri, N.S.H. & Fauzi, N.A.A. (2022). Menghindari Stunting dengan Meningkatkan Gizi yang Seimbang untuk Memperdayakan Kemandirian Kesehatan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 1372-1377.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018
- Cahyandiar, M.I., Khotimah, S. & Duma, K. (2021). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Temindung Samarinda. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(3), 395-403.
- Christiana, I., Nazmi, A. N., & Anisa, F. H. (2022). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Baduta Di Desa Kertosari Wilayah Kerja Puskesmas Kertosari Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah*, 8(2), 397-409.
- Daracantika, A., Ainin, A. & Besral, B. (2021). Pengaruh Negatif Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 1(2), 124-134.
- Darojat, B. Z., Katmawanti, S., Paramita, F., Kurniawan, A., & Hamzah, S. H. (2023). *The Correlation between Knowledge, Attitude, and Behavior of Responsive Feeding on Stunting Incidents in Children in Karangploso Health Center, Malang Regency, Indonesia*. In *E3S Web of Conferences*, 448 (10)
- Desiyanti, I. W., & Agustina, R. (2022). Responsive Feeding Education for Parents with Stunting Babies Aged 12-36 Months. *Journal of Health Technology Assessment in Midwifery*, 5(1), 20-28.
- Djeny, R. Y. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Ketepatan Pemberian Makanan Pendamping Asi Bayi (6-24 Bulan) Di BKIA Rumah Sakit Fatima Parepare. *Jurnal Kesehatan*. 8(1), 52-61
- Gaspersz, E., Picauly, I., & Sinaga, M. (2020). Hubungan faktor pola konsumsi, riwayat penyakit infeksi, dan personal hygiene dengan status gizi ibu hamil di wilayah lokus stunting Kabupaten Timur Tengah Utara. *Jurnal Pangan Gizi Dan Kesehatan*, 9(2), 1081-1090.
- Handriyanti, R. F., & Fitriani, A. (2021). Analisis keragaman pangan yang dikonsumsi baduta terhadap risiko terjadinya stunting di indonesia. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 2(1), 32-42.

- Hanum, N.H. (2019). Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Baduta Usia 24-59 Bulan. *Amerta Nutrition*, 10, 78-84.
- Husnah, H. (2017). Nutrisi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 17(3), 179-183.
- Idris, I., Su, H. M., & Hukom, E. H. (2023). Analisis Korelasi Usia Penyapihan dan Frekuensi MP-ASI terhadap Status Gizi pada Anak Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(4), 1547-1552.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2020). Nutrisi pada Bayi di Era New Normal Covid 19. Jakarta: IDAI.
- Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2022). Pentingnya dan Tahap Pemberian MPASI pada Bayi.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Makanan Pendamping ASI (MPASI).
- Kementerian Kesehatan RI. (2024). *Responsive Feeding Agar Si Kecil Lahap Makan*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240328/0845184/responsive-feeding-agar-si-kecil-lahap-makan/> (diakses 19 Juni 2024).
- Kementerian Kesehatan RI. (2024). *Responsive Feeding Agar Si Kecil Lahap Makan*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240328/0845184/responsive-feeding-agar-si-kecil-lahap-makan/> (diakses 19 Juni 2024).
- Khairani, N., & Effendi, S. U. (2022). Hubungan Pemberian MP-ASI dan Kejadian ISPA dengan Kejadian Stunting pada Baduta. *Jurnal Sains Kesehatan*, 29(3), 38-47.
- Latifah, U., Prastiwi, R. S., & Baroroh, U. (2020). *The Responsive Feeding Behavior and Stunting Incident on Toddlers*. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 143-148.
- Lestiarini, S. & Sulistyorini, Y. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promkes*, 8(1), 1-11.
- Mentiana, Y., Ritawani, E & Fitri, L. (2020). Hubungan Asupan Energi dengan Kejadian Stunting pada Baduta Usia 2-5 Tahun Kota Pekanbaru. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(3), 591-597.
- Nababan, L., & Widyaningsih, S. (2018). Pemberian MPASI dini pada bayi ditinjau dari pendidikan dan pengetahuan ibu. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 14(1), 32-39.
- Nasution, I. S., & Susilawati, S. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kejadian Stunting pada Baduta Usia 0-59 Bulan. *FLORONA: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 82-87.
- Nasution, P.S. & Pramawati, A. (2022). Hubungan Penggunaan Air Bersih, Jamban Sehat, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), dan Infeksi Kecacingan dengan Kejadian Stunting pada Anak Baduta Di Pulau Seraya Kelurahan Tanjung Riau Kota Batam Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Ibnu Sina (J-KIS)*, 3(2).
- Nirmalasari, N.O. (2020). Stunting Pada Anak: Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam*, 14(1), 19-28.

- Nova, M. & Afriyanti, O. (2018). Hubungan Berat Badan, Asi Eksklusif, MP-ASI dan Asupan Energi dengan Stunting pada Baduta Usia 24–59 Bulan Di Puskesmas Lubuk Buaya. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 5(1), 39-45.
- Nur, A., Sembiring, A. C., & Nita, M. H. D. (2023). *Patterns of Providing Complementary Food with Incidents of Stunting In Toddlers In Kupang City, Ages 6-24 Months. Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 5(3), 432-442.
- Onis, Mercedes.D. & Branca, F. (2016). Childhood Stunting : A Global Perspective. *Matern Child Nutr*, 1(1), 12-26.
- Permenkes RI. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta : Menteri Kesehatan RI
- Prastia, T. N., & Listyandini, R. (2020). Keragaman pangan berhubungan dengan stunting pada anak usia 6-24 bulan. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1).
- Putri, E.G.A. (2023). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Di Wilayah Kerja Puskesmas Semanding. *Inovasi Global Jurnal*, 1(2), 50-59.
- Rahayu, A., Yulidasari, F, Putri, A.O & Anggraini, L. (2018). *Study Guide – Stunting dan Upaya Pencegahannya*. Yogyakarta: CV Mine.
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 225-229.
- Rahmawati, A. F., Muniroh, L., & Ni'mah, F. Z. (2023). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro, Pemberian MP-ASI, dan Riwayat ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 3063-3071.
- Resti, E., Wandini, R., & Rilyani, R. (2021). Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Baduta. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 7(2), 274-278.
- Rianti, E. (2017). Risiko Stunting pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 455-459.
- Rifiana, A.J. & Agustina, L. (2018). Analisis Kejadian Stunting pada Baduta Di Desa Pasirdoton Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2018. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 4(2). 22-33
- Rismawatiningsih, W., GP, C. V., Vermita, S., Desfita, S., & Zaman, M. K. (2022). Hubungan Faktor Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru Tahun 2022. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan (ORKES)*, 1(3), 902-916.
- Rohmah, M., & Natalie, R. S. (2020). Kejadian Stunting di Tinjau dari Pola Makan dan Tinggi Badan Orang Tua Anak Usia 12-36 Bulan di Puskesmas Kinoivaro Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(2), 207-215.
- Rohmawati, I. (2022). Sosialisasi Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) yang Tepat sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Stunting (Studi Kasus Masyarakat Desa Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandeglang). *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 9(2), 45-49
- Rosita, A.D. (2021). Hubungan Pemberian MP-ASI dan Tingkat Pendidikan terhadap Kejadian Stunting pada Baduta: Literature Review. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(2), 407-412.

- Salsabila, P. A. (2024). Hubungan Karakteristik Ibu, Pemberian Asi Eksklusif dan Berat Badan Lahir Dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Gatak. *Jurnal Sehat Indonesia (JUSINDO)*, 6(2), 495-505.
- Sukmawati, S., Hendrayati, H., Chaerunnimah, C & Nurhumaira, N., 2018. Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi dengan Stunting pada Baduta Usia 6-36 Bulan Di Puskesmas Bontoa. *Media Gizi Pangan*, 25(1), pp.18-24.
- Sulistiyowati, I., Cahyaningsih, O. & Alfiani, N. (2020). Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal SMART Kebidanan*, 7(1), 47-51.
- Survey Status Gizi Indonesia. (2022). <https://layanandata.kemkes.go.id/katalog-data/ssgi/visualisasi-data/visualisasi-ssgi> (diakses 15 Desember 2023).
- Suseni, N. P. I., Tat, F., & Djogo, H. M. A. (2022). Hubungan Kebiasaan Makan dan Praktik Kebersihan Diri dengan Kejadian Stunting pada Baduta Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang. *Chmk Health Journal*, 6(1), 372-386.
- Syahrudin, A. N., Ningsih, N. A., & Menge, F. (2022). Hubungan Kejadian Stunting dengan Perkembangan Anak Usia 6-23 Bulan. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(4), 327-332.
- Trisnawati, Y., Purwanti, S. & Retnowati, M. (2016). Studi Deskriptif Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan di Puskesmas Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kebidanan*, 8(2), 175-182.
- UNICEF (United Nations Children's Fund). (2020). Improving Young Children's Diets During the Complementary Feeding Period [Internet]. New York: UNICEF Programming Guidance. <https://www.unicef.org/media/93981/file/ComplementaryFeeding-Guidance-2020.pdf> (diakses 2 Januari 2024).
- Wahyuni, F., Arasj, F., Fitrahmisasty, F., & Putra, S. E. (2019). The Factors Affecting of Stunting in Age 6-24 Months. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 2(2).
- Wangiyana, N. K. A. S., Karuniawaty, T. P., John, R. E., Qurani, R. M., Teng kawan, J., Septisari, A. A., & Ihyauddin, Z. (2020). Praktik Pemberian MP-ASI Terhadap Risiko Stunting pada Anak Usia 6-12 Bulan Di Lombok Tengah. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 43(2), 81-88.
- Widiastity, W., & Harleli, H. (2021). Hubungan Pemberian MP-ASI terhadap Kejadian Stunting pada Baduta Usia 6–24 Bulan di Puskesmas Soropia. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(2), 81-86.
- Wijhati, ER, Nuzuliana, R., & Pratiwi, MLE. (2021). Analisis Status Gizi pada Baduta Stunting. *Jurnal Kebidanan*, 10 (1), 1-12.
- World Health Organization. (2022). Complementary Feeding. https://www.who.int/health-topics/complementary-feeding#tab=tab_1 (diakses 3 Januari 2024)
- World Health Organization. (2020). Levels and trend child nutrition key findings of the 2020 edition joint child malnutrition estimates (JME). Geneva: World Health Organization; 2020

- Yadika, A.D.N., Berawi, K.N. & Nasution, S.H. (2019). Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar. *Jurnal Majority*, 8(2), 273-282.
- Yanti, E. M. (2023). Hubungan Faktor Ekonomi dan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Baduta Di Desa Kembang Kerang Daya. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(8), 466-475.

LAMPIRAN



**PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN
KETENAGAKERJAAN**

Jl. Asoka No. 1 Telp. (0411)373884 Kabupaten Maros
email : admin@dpmptsp.maroskab.go.id Website : www.dpmptsp.maroskab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 130/III/IP/DPMTSP/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 148/III/REK-IP/DPMTSP/2024

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : MILFANI MANGALIK
 Nomor Pokok : K021201033
 Tempat/Tgl.Lahir : MAKALE / 10 Mei 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : MAHASISWA
 Alamat : Kel/ Desa Rantetayo, Kec. Rantetayo, Kab. Tana Toraja
 Tempat Meneliti : PUSKESMAS MAROS BARU

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

"HUBUNGAN PRAKTIK PEMBELIAN MPASI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-23 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAROS BARU"

Lamanya Penelitian : 19 Maret 2024 s/d 10 April 2024

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Maros, 19 Maret 2024

KEPALA DINAS,



NURYADI, S. Sos., M. A. P

Pangkat : Pembina Tk. I

Nip : 19741005 199803 1 010

Tembusan Kepada Yth.:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS di Makassar
2. Arsip

*Dokumen ini Telah Ditandatangani Secara Elektronik Menggunakan Sertifikat Elektronik
iOTENTIK Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)*

Lampiran 1 Informed Consent

PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurbaya
Usia : 38 tahun
Ibu dari : Nurpadina Zahra

Saya menyatakan (Bersedia/Tidak Bersedia)* menjadi responden pada penelitian "Hubungan Praktik Pemberian MPASI terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Maros Baru Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros". Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak merugikan saya dan saya percaya apa yang saya sampaikan ini dijamin kerahasiaannya.

Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Maros, 29 April 2024

Peneliti

Responden

Milfani Mangalik



*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 2 Lembar Observasi Karakteristik Responden

Tanggal wawancara	:
Alamat	:
Nomor telfon responden	:
Desa/Kelurahan	:
Posyandu	:
Hasil pengukuran antropometri	TB: BB:

A. Data Orangtua**Data ayah**

1. Nama :
2. Usia :
3. Pekerjaan :
4. Pendapatan : a. < 3.385.145
b. \geq 3.385.145
5. Pendidikan terakhir :

Data Ibu

1. Nama :
2. Usia :
3. Pekerjaan :
4. Pendapatan : a. < 3.385.145
b. \geq 3.385.145
5. Pendidikan terakhir :

B. Data Anak

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Tanggal lahir :
4. Berat badan lahir :
5. Anak ke :
6. Riwayat penyakit :

Lampiran 3 Lembar Kuesioner

Kuesioner tentang Hubungan Praktik Pemberian MP-ASI terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-23 Di Wilayah Kerja Puskesmas Maros Baru, Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros

Petunjuk : berilah tanda (X) pada jawaban yang dipilih

Riwayat pemberian ASI

1. Riwayat pemberian susu kepada anak ibu pada saat usia 0-6 bulan :
 - a. Asi
 - b. Asi + susu formula
 - c. Susu formula
2. Apakah ibu saat ini masih memberikan ASI kepada anak?
 - a. Ya
 - b. Tidak, (Pada usia berapa anak ibu mulai disapih/tidak diberikan ASI lagi bulan)
3. Berapa lama durasi anak ibu menyusu ASI ?
 - a. <15 menit
 - b. 15- 30 menit
 - c. >30 menit

Riwayat pemberian MPASI pertama kali

4. Apakah saat ini anak ibu diberikan susu formula ?
 - a. Ya, berapa banyak dalam sehari gelas
 - b. Tidak
5. Pada usia berapakah anak ibu pernah diberikan makanan atau minuman (cairan) selain ASI ?
 - a. < 1 bulan
 - b. 1 bulan
 - c. 2 bulan
 - d. 3 bulan
 - e. 4 bulan
 - f. 5 bulan
 - g. 6 bulan
6. Sebelum anak ibu berusia 6 bulan, makanan/minuman (cairan) apa selain ASI yang ibu pernah berikan ?
 - a. Madu
 - b. Air tajin
 - c. Buah yang dihaluskan
 - d. Hanya ASI
 - e. Yang lain, sebutkan.....
7. Pada usia berapa anak ibu saat pertama kali diberikan Makanan Pendamping ASI (MPASI) ?
 - a. Kurang dari 6 bulan
 - b. 6 bulan
 - c. Lebih dari 6 bulan
8. Bagaimana jenis MPASI yang ibu berikan kepada anak ?
 - a. Buatan sendiri
 - b. Buatan pabrik/instan (sebutkan :.....)

Frekuensi MPASI

9. Berapa kali dalam sehari anak ibu diberikan MPASI ?
- 2 kali
 - 3 kali
 - 4 kali
 - > 4 kali

Porsi MPASI

10. Berapa banyak MPASI yang ibu berikan kepada anak setiap kali makan ?
- 2-3 sendok makan
 - 1/2 mangkok ukuran 250 ml
 - 3/4 mangkok – 1 mangkok ukuran 250 ml
 - Yang lain :

Tekstur MPASI

11. Bagaimana bentuk/tekstur MPASI yang ibu berikan kepada anak ?
- Saring/lumat (contohnya : bubur susu, bubur saring, bubur sayur saring, buah saring)
 - Cincang atau Lunak (contohnya : nasi tim, kentang tumbuk, bubur ayam, bubur nasi)
 - Makanan keluarga (makanan yang diiris-iris dan biasa dimakan orang dewasa seperti nasi, sayur, lauk)

Komponen MPASI

12. Pada saat setiap kali memberikan MPASI, ibu selalu memberikan bahan makanan berupa karbohidrat (beras merah, beras putih, jagung dan ubi-ubian) kepada anak ?
- Ya
 - Tidak, alasannya
13. Pada saat setiap kali memberikan MPASI, ibu selalu memberikan bahan makanan berupa protein hewani (daging ayam, daging sapi, telur atau ikan) kepada anak ?
- Ya
 - Tidak, alasannya
14. Pada saat setiap kali memberikan MPASI, ibu selalu memberikan bahan makanan berupa protein nabati (kacang-kacangan seperti tempe, tahu, kacang merah atau kacang polong) kepada anak ?
- Ya
 - Tidak, alasannya
15. Pada saat setiap kali memberikan MPASI, ibu selalu memberikan bahan makanan berupa buah kepada anak ?
- Ya
 - Tidak, alasannya
16. Pada setiap kali memberikan MPASI, ibu selalu memberikan bahan makanan berupa sayur (bayam, labu, brokoli, wortel dan lain-lain) kepada anak ?
- Ya
 - Tidak, alasannya.....

Higienitas MPASI

17. Apakah ibu selalu mencuci tangan sebelum menyiapkan Makanan Pendamping ASI (MPASI) kepada anak?
 - a. Ya
 - b. Tidak, alasannya
18. Apakah ibu selalu mencuci tangan sebelum memberikan Makanan Pendamping ASI (MPASI) kepada anak?
 - c. Ya
 - d. Tidak, alasannya
19. Apakah ibu selalu menyimpan Makanan Pendamping ASI (MPASI) dalam wadah tertutup
 - a. Ya
 - b. Tidak, alasannya
20. Apakah ibu membiarkan Makanan Pendamping ASI (MPASI) disuhu ruang lebih dari 2 jam ?
 - a. Ya
 - b. Tidak, alasannya
21. Apakah ibu selalu menyimpan Makanan Pendamping ASI (MPASI) yang masih mentah dalam lemari pendingin pada suhu rendah $< 5^{\circ}\text{C}$?
 - a. Ya
 - b. Tidak, alasannya
22. Apakah ibu selalu menyimpan Makanan Pendamping ASI (MPASI) yang mentah dan matang dalam wadah yang terpisah?
 - a. Ya
 - b. Tidak, alasannya
23. Apakah ibu selalu mencuci buah untuk MPASI dengan air bersih ?
 - a. Ya
 - b. Tidak, alasannya.....
24. Apakah ibu selalu menyimpan buah untuk MPASI dalam ruangan sejuk?
 - a. Ya
 - b. Tidak, alasannya.....
25. Apakah ibu selalu mencuci sayuran untuk MPASI dengan air bersih ?
 - a. Ya
 - b. Tidak, alasannya.....
26. Apakah ibu selalu menyimpan sayuran untuk MPASI dalam ruangan sejuk?
 - a. Ya
 - b. Tidak, alasannya.....

Responsive feeding

27. Pada saat memberikan MPASI, ibu menyuapai langsung ?
 - a. Ya
 - b. Tidak , alasannya
28. Pada saat memberikan MPASI, ibu melatih anak untuk makan secara mandiri?
 - c. Ya
 - d. Tidak , alasannya

29. Pada saat memberikan MPASI, ibu akan memberi makan secara perlahan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak, alasannya
30. Pada saat memberikan MPAS, ibu akan memberi makan secara sabar ?
 - a. Ya
 - b. Tidak, alasannya
31. Pada saat memberikan MPASI, ibu akan mengupayakan anak untuk makan tanpa ada paksaan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak, alasannya
32. Jika anak menolak untuk makan MPASI, apa yang ibu akan lakukan ?
 - a. Memberhentikan pemberian makan
 - b. Mengganti jenis makanan dengan makanan yang disukai anak
 - c. Tetap mencoba memberikan MPASI sampai anak mau makan
 - d. Yang lain, sebutkan
33. Bagaimana suasana pada saat anak makan MPASI?
 - a. Anak duduk dan fokus pada makanan
 - b. Anak duduk dan diberikan mainan/tontonan
 - c. Yang lain, sebutkan
34. Memanfaatkan waktu pemberian MPASI sebagai waktu untuk belajar dan mengasahi anak seperti mengajak anak berbicara, mengenalkan jenis dan warna makanan serta bercanda gurau bersama anak ?
 - a. Ya
 - b. Tidak, alasannya

Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI KEGIATAN



Daftar Riwayat Hidup



A. Data Pribadi

Nama : Milfani Mangalik
NIM : K021201033
Tempat, Tanggal Lahir : Makale, 10 Mei 2002
Agama : Kristen Protestan
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Sahabat 1, Tamalanrea Indah, Kota Makassar
E-mail : milfanimangalik@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 5 Rantetayo (2008 - 2014)
2. SMP Negeri 1 Rantetayo (2014 – 2017)
3. SMA Negeri 1 Tana Toraja (2017 – 2020)

C. Riwayat Organisasi

1. Anggota Divisi Pengabdian Masyarakat Forum Mahasiswa Gizi FKM UNHAS (2022 – 2023)

D. Prestasi dan Penghargaan

1. Peraih pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) Universitas Hasanuddin 2023
2. *Certified Public Speaking Professional* (CPSP) IEEE INSTITUTE, 2021